

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2013) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Data dikumpulkan, disusun kemudian dianalisis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki peneliti mengenai tingkat penerapan serta pola perilaku petani dalam menerapkan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **A. Penentuan Lokasi dan Sampel**

Pemilihan/ penetapan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan lokasi dengan melalui pertimbangan dimana Desa Banjararum merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalibawang dengan ukuran luas lahan padi sawah paling luas.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi padi sawah menurut desa di Kecamatan Kalibawang pada tahun 2016

Nama desa	Luas panen (ha)	Produksi (Kw)	Rata-rata produksi (Kw/ha)
Banjararum	603	42.345,67	70,22
Banjarasri	495	34.761,30	70,22
Banjarharjo	382	26.825,95	70,22
Banjaroyo	205	14.396,12	70,22
Total	1.685	118.329,04	70,22

Sumber :BPS Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 1 diketahui jika luas panen serta produksi padi sawah di Desa Banjararum merupakan yang paling luas. Selain itu, di Kecamatan Kalibawang terdapat 33 kelompok tani yang mengusahakan tanaman pangan dan hortikultura dimana semuanya tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Tani Manunggal. Diantara 33 kelompok tani tersebut ada satu kelompok tani yang mengusahakan usahatani padi organik dan sudah mendapatkan sertifikasi organik dari LSO (Lembaga Sertifikasi Organik) Persada yaitu Kelompok Tani Ngudi Rejeki, sehingga penelitian ini sengaja memilih Kelompok Tani Ngudi Rejeki karena sudah mendapatkan sertifikasi organik.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara sensus dimana populasi yang akan dijadikan responden penelitian yaitu 58 petani yang menerapkan usahatani padi organik dan sudah mendapatkan sertifikat organik, sedangkan anggota keseluruhan kelompok tani yaitu 68 petani.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara dimana jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati,

tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu data primer diperoleh dengan wawancara langsung terhadap petani padi di Kelompok Tani Ngudi Rejeki dimana teknik wawancara yang digunakan ialah menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disediakan. Data primer yang diperoleh meliputi teknis usahatani padi organik yang dijalankan anggota mulai dari pemilihan varietas hingga pasca panen serta profil petani yang dijadikan responden yaitu umur petani, pendidikan formal petani, pengalaman usahatani padi organik dan luas lahan usahatani padi organik. Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari buku yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Pengambilan data sekunder juga diperoleh dari studi literatur, baik yang diperoleh dari perpustakaan maupun tempat lain berupa artikel yang berasal dari media cetak, internet maupun hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder berupa keadaan alam lokasi penelitian, keadaan penduduk, keadaan sarana perekonomian dan keadaan pertanian di lokasi penelitian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Responden yang diambil adalah petani di Kelompok Tani Ngudi Rejeki Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang yang menerapkan usahatani padi organik dan sudah mendapatkan sertifikasi organik.

### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### 1. Definisi operasional

- a. Tingkat penerapan usahatani padi organik adalah tingkat penerapan yang diukur melalui pelaksanaan usahatani padi organik yang meliputi pemilihan

benih, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan, panen dan pasca panen.

- 1) Pemilihan benih adalah penentuan jenis benih dan kegiatan perlakuan benih yang digunakan untuk usahatani padi organik. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
  - a) Varietas padi yang digunakan oleh petani
  - b) Cara menyeleksi benih padi yang dilakukan petani
- 2) Pembibitan adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari pengecambahan benih, penentuan tempat semai benih dan penentuan waktu bibit siap tanam. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
  - a) Pengecambahan benih padi
  - b) Tempat penyemaian benih padi
  - c) Umur persemaian
- 3) Penyiapan lahan merupakan kegiatan pengolahan tanah sawah hingga siap untuk ditanami. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
  - a) Pembajakan
  - b) Pemupukan dasar
  - c) Waktu aplikasi pemupukan dasar
- 4) Penanaman adalah pemindahan bibit dari tempat pembibitan ke lahan penanaman yang sudah disiapkan sebelumnya. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
  - a) Jarak tanam

- b) Sistem tanam yang digunakan petani
  - c) Jumlah bibit yang ditanam tiap lubang tanam
- 5) Perawatan merupakan pemeliharaan tanaman setelah ditanam melalui penyulaman, pemupukan susulan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman pada padi organik yang dibudidayakan oleh petani. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
- a) Waktu penyulaman
  - b) Pemupukan susulan
  - c) Pengendalian gulma
  - d) Pengendalian hama dan penyakit tanaman
  - e) Pengairan
- 6) Panen merupakan kegiatan pemetikan hasil budidaya padi di lahan padi organik yang dibudidayakan oleh petani. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
- a) Kriteria panen padi
  - b) Cara perontokan padi
- 7) Pasca panen merupakan kegiatan yang dilakukan setelah panen, berupa penjemuran hasil panen hingga pengemasan beras. Diukur dengan menggunakan skor dari indikator yang berupa :
- a) Tempat penjemuran
  - b) Tempat penyimpanan
  - c) Penggilingan
  - d) Pengemasan beras

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan usahatani padi organik meliputi umur petani, pendidikan formal, pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman usahatani padi organik, luas lahan usahatani padi organik, ketersediaan sarana produksi, harga pasar dan tingkat kosmopolitan.

- 1) Umur petani merupakan selisih antara tahun penelitian dengan tahun kelahiran responden, dinyatakan dalam tahun.
- 2) Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh para anggota kelompok tani dengan kategori lulus SD, lulus SMP, lulus SMA/Sederajat, lulus Diploma, lulus Sarjana.
- 3) Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang tidak diselenggarakan secara khusus di sekolah, pengajarannya tidak formal dan tidak adanya evaluasi yang sistematis.
- 4) Pengalaman usahatani padi organik ialah lama anggota melakukan usahatani padi organik, dinyatakan dalam tahun.
- 5) Luas lahan usahatani padi organik ialah luas lahan yang digunakan untuk usahatani padi organik, dinyatakan dalam tahun.
- 6) Akses terhadap sarana produksi adalah ketersediaan serta kemudahan dalam mendapatkan sarana produksi berupa benih, pupuk dan pestisida yang digunakan untuk kegiatan usahatani padi organik.
- 7) Harga pasar ialah harga jual produk beras organik yang dihasilkan per satuan kg.
- 8) Tingkat kosmopolitan adalah sifat keterbukaan petani yang selalu berusaha mencari informasi baru mengenai budidaya padi organik untuk

meningkatkan motivasi mereka dalam hal menerapkan usahatani pertanian padi organik.

- c. Pupuk organik yaitu unsur organik baik padat seperti pupuk kandang serta pupuk organik cair yang diaplikasikan pada tanaman untuk meningkatkan produksi padi organik.
- d. Pupuk anorganik adalah pupuk yang terbuat dengan proses fisika, kimia, atau biologis dimana pada umumnya pupuk anorganik dibuat oleh pabrik.
- e. Pestisida organik merupakan pestisida yang bahan dasarnya berasal dari alam seperti tembakau, temu-temuan, kucai.
- f. Pestisida anorganik merupakan bahan kimia baik berupa padat dan cair yang digunakan untuk pengendalian hama, baik yang berupa tumbuhan, serangga, maupun hewan lain di lingkungan.
- g. Benih padi ialah biji tanaman padi yang sudah melalui perlakuan dan dipilih untuk dijadikan sebagai bahan perbanyakan tanaman.
- h. Bibit padi ialah benih padi yang sudah mengalami masa penyemaian, sudah memiliki daun dan akar serta sudah siap ditanam di lahan.

## 2. Pengukuran variabel

Pada penelitian ini pengukuran variabel tingkat penerapan usahatani padi organik menggunakan kriteria skor 1-5. Skor tersebut memiliki arti yaitu : skor 1 untuk menyatakan kategori tingkat penerapan sangat rendah, skor 2 untuk menyatakan kategori tingkat penerapan rendah, skor 3 untuk menyatakan kategori tingkat penerapan sedang, skor 4 untuk menyatakan kategori tingkat penerapan tinggi dan skor 5 untuk menyatakan kategori tingkat penerapan sangat tinggi.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengukuran variabel maka dapat dilihat pada lampiran 1.

### **E. Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini, acuan penetapan kriteria pada masing-masing tahapan usahatani padi organik yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) kelompok tani serta dari kebiasaan petani padi di Kelompok Tani Ngudi Rejeki. Kriteria tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, kemudian setelah data dikumpulkan dari seluruh responden kemudian dilakukan tabulasi data dan selanjutnya dilakukan analisis data. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan :

1. Untuk mengetahui profil anggota Kelompok Tani Ngudi Rejeki yang menerapkan usahatani padi organik menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan memaparkan profil anggota kelompok tani.
2. Untuk mengetahui tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif tabel yaitu dengan menjabarkan isi tabel untuk memberi gambaran mengenai tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki. Hasil jawaban kuesioner dari responden diukur dan dikelompokkan dalam beberapa kategori sesuai tahapan dimana rumus penghitungan menggunakan interval sebagai berikut:

$$Interval = \frac{( skor\ maksimal - skor\ minimal )}{jumlah\ kategori}$$



Untuk menganalisis skor pada setiap indikator tahapan penerapan dapat dilihat pada tabel 2.

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 2. Kriteria skor pada setiap indikator tahapan tingkat penerapan

Kategori	Kisaran Skor
Sangat rendah	1,00-1,80
Rendah	1,81-2,60
Sedang	2,61-3,40
Tinggi	3,41-4,20
Sangat tinggi	4,21-5,00
Kisaran skor	1,00-5,00

Untuk mengetahui kategori tingkat penerapan usahatani padi organik pada masing-masing tahapan dapat dilihat pada tabel lampiran 2.

Untuk mengetahui kategori tingkat penerapan usahatani padi organik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat penerapan usahatani padi organik

Kategori	Kisaran Skor
Sangat rendah	22,00-39,60
Rendah	39,61-57,20
Sedang	57,21-74,80
Tinggi	74,81-92,40
Sangat tinggi	92,41-110,00
Kisaran skor	22,00 – 110,00

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang cenderung berpengaruh terhadap tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki, menggunakan penyajian data dengan metode analisis deskriptif tabel, yaitu metode yang digunakan untuk menjabarkan isi tabel untuk memberi gambaran

mengenai faktor-faktor yang cenderung berpengaruh terhadap tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki. Analisis ini dipilih karena dapat lebih menggambarkan mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan tinggi rendahnya tingkat penerapan usahatani padi organik di Kelompok Tani Ngudi Rejeki.